

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN**

Sebelum penulisan ini diakhiri, terlebih dahulu akan disampaikan beberapa kesimpulan dari pembahasan diatas dan saran-saran sebagai berikut :

**A. KESIMPULAN**

Setelah penulis menguraikan tentang "KHILAFAH MENURUT ALI ABDUR RAZIQ" maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. ALI ABDUR RAZIQ adalah salah seorang ulama Al-Azhar yang hidup pada tahun 1888-1966. Ia adalah orang alim pertama yang mengemukakan ide liberal tentang sistem pemerintahan islam. Pada pokoknya dia menentang lembaga kekhilafahan, yang telah diakui dan diagungkan oleh umat islam selama beberapa abad lamanya dianggap tidak benar.  
Sebagai akibat dari ide-idenya tersebut dia dikucilkan oleh dewan ulama Al-Azhar dan dilarang memegang jabatan apapun dalam pemerintahan.
2. Umat Islam pada umumnya berpendapat bahwa kepemimpinan sesudah Nabi wafat sangat diperlukan untuk menjaga kelestarian ajaran agama islam. Kepemimpinan yang demikian, lebih dikenal dalam sejarah adalah kekhilafahan, yaitu suatu kepemimpinan umat islam yang bersifat umum meliputi keagamaan dan politik sebagai pengganti Nabi. Pemerintahan khilafah ini dimulai sejak Abu Bakar As-Shiddiq sebagai khalifah yang pertama pada 632 dilanjutkan dengan tiga khalifah berikutnya yaitu Umar, Utsman dan Ali. Kemudian lembaga khilafah mulai berubah bentuk ketika Muawiyah tampil sebagai khalifah. Ia mulai memerintah dengan sistem kerajaan yang mewariskan tahta khilafah secara turun temurun dan mulai meninggalkan musyawarah dalam menentukan garis kebijakan politiknya.

Betapapun lembaga khilafah telah berubah dari bentuk aslinya, namun ia tetap diakui sebagai sistem pemerintahan Islam yang ideal sebab bagaimanapun juga para khalifah tetap memperhatikan kemajuan dan perkembangan umat Islam.

Sistem inipun terus berlanjut dari Dinasti Umayyah, Abbasiyah, Fathimiyyah, Buhaiwiyah dan seterusnya hingga dinasti Ustmaniah di Mesir yang berakhir dengan penghapusan sistem ini oleh Mustofa Kamal tahun 1924.

3. Situasi dunia islam diakhir abad 19 dan 20 sudah mulai menurun dari puncak kejayaannya. lebih-lebih ketika Dinasti Utsmani di Turki sebagai satu-satunya Dinasti islam terbesar pada masanya mulai terpecah menjadi kerajaan-kerajaan kecil yang independen, seiring dengan masuknya imperialisme asing maka lembaga khalifah sebagai pranata politik yang ada reputasinya juga, semakin menurun. Puncaknya adalah penghapusan lembaga khilafah tersebut oleh Mustafa Kamal pada tahun 1924. Penghapusan tersebut mendapat reaksi dari negara-negara islam yang masih menginginkan dihidupkannya kembali lembaga kekhilafahan. Disaat dunia islam, terutama yang dimotori Mesir berusaha menghidupkan lembaga tersebut terbitlah buku Syekh Ali Abdur Raziq pada tahun 1925 yang pada pokoknya menentang lembaga kekhilafahan.
4. Adapun pokok-pokok pendapat dan pemikiran Ali Abdur Raziq adalah sebagai berikut,
  - a. Hubungan Islam dan Negara

Islam adalah semata-mata agama yang tidak ada sangkut pautnya dengan masalah politik kenegaraan. Demikian pula Muhammad S.A.W. adalah seorang Rasul, pembawa Risalah yang mendakwakan agama murni tanpa maksud mendirikan agama.

Adapun tindakan-tindakan Nabi yang "Mirip" dengan tindakan seorang kepala negara seperti berperang, perluasan daerah islam, mendamaikan persengketaan dan lain sebagainya adalah bukan termasuk dalam tugas

Risalahnya. Oleh karena itu, ia mengambil kesimpulan bahwa islam tidak mempunyai sistem kenegaraan, sebab baik Al-Quran maupun As-Sunnah tidak ada yang menyinggung masalah tersebut.

Kendati begitu umat islam tetap membutuhkan negara. Adapun bentuk negara bagi umat islam boleh bermacam-macam sesuai dengan yang dikehendaki dan dibutuhkan serta tidak harus berbentuk khilafah. Kepemimpinan kenegaraan haruslah terpisah dengan keagamaan.

**b. Khilafah**

Rasulullah hanyalah seorang pembawa Risa- lah yang diterima melalui wahyu ilahi. Dan berakhirlah tugas kerasulan dengan wafatnya beliau. Tidak ada seorangpun yang berhak menggantikan karena Rasul memang tidak dapat digantikan.

Akan halnya adanya lembaga kekhilafahan sesudah beliau wafat ia tidak dapat membenarkan, karena tidak ada landasan hukumnya, baik didalam Al-Quran maupun As-Sunnah, juga Ijma' Sahabat. Sedangkan kata "Ulil Amri" dalam Al-Quran tidak diartikan dengan para Amir/Umara, pemerintahan, tetapi para pembesar Sahabat yang ahli hukum syara'. Ayat tersebut menurut pemahaman Ar-Raziq, bahwa umat Islam harus mempunyai sekelompok orang ahli hukum syariat yang dapat dijadikan rujukan bagi persoalan mereka. Bukan seorang khalifah. Sedangkan pengangkatan Abu Bakar sebagai khalifah yang menurut para Yuris Islam sebagai pengangkatan yang berdasarkan Ijma' dikatakan sebagai Ijma' sukuti tidak dapat dijadikan alasan wajibnya ditegakkan lembaga kakhilafahan.

**c. Sistem Khilafah**

Sistem khilafah yang telah berjalan selama kurang lebih tiga belas abad lamanya, eksistensinya tidak diakui karena agama islam tidak mengenal lembaga kekhilafahan. Berdirinya sistem khilafah

### c. Sistem Khilafah

Sistem khilafah yang telah berjalan selama kurang lebih tiga belas abad lamanya, eksistensinya tidak diakui karena agama islam tidak mengenal lembaga kekhilafahan. Berdirinya sistem khilafah yang dimulai sejak zaman Abu Bakar, adalah sesuatu yang baru yang belum ada sebelumnya. Kekhilafahan sama halnya dengan kerajaan, yang selamanya ditegakkan dengan kekuatan dan paksaan, intimidasi dan kesewenangan para penguasanya. Oleh karena Abu Bakar adalah yang mula-mula membentuk pemerintahan atas dasar sistem khilafah ini, maka Abu Bakar lah sumber kesalahan umat islam.

Oleh karena itu Negara bagi umat islam tidak harus berbentuk khilafah ia boleh bermacam-macam bentuk. Dengan akal nya, dan dengan melihat pengalaman-pengalaman bangsa lain di dunia, umat islam bebas memilih landasan serta sistem apapun bagi pemerintahan mereka yang sekiranya sesuai dengan tuntutan intelektual manusia paling canggih dan modern.

### B. SARAN-SARAN

1. Pada hakekatnya manusia tidak ada yang sempurna, demikian pula hasil karyanyapun tiada yang sempurna. Nampaknya hal ini juga berlaku untuk skripsi ini dimana masih banyak kelemahan dan kekurangannya, untuk itu studi lebih lanjut terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini sangat diperlukan, terutama bagi para pembaca yang ingin memperdalam pengetahuannya tentang masalah ini.
2. Sering dengan kemajuan dan perkembangan iptek maka perkembangan itu merupakan tantangan terhadap Islam. Agar umat islam mampu menjawab tantangan ini, hendaknya umat islam harus dapat

mengantisipasi setiap kemajuan tanpa harus menjiplak secara membabi buta apa-apa yang datangnya dari Barat, dengan mengingkari sesuatu yang telah menjadi miliknya, yaitu ajaran islam itu sendiri yang terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Islam sebagai agama wahyu yang datang dari Allah, sesungguhnya sangat tepat dijadikan referensi atau bahan rujukan besar yang tak habis-habisnya bagi pembinaan kehidupan manusia yang lebih damai adil tentram dan sejahtera.

Dengan demikian wajar, bila umat islam dimuka bumi saat ini diharapkan mampu memasuki Revolusi mental dan intelektual untuk menemukan kembali ajaran-ajaran islam secara menyeluruh. Tentunya termasuk didalamnya ajaran-ajaran islam yang menyangkut kehidupan bernegara.

## PENUTUP

Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Kami panjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas selesainya penulisan skripsi ini. Oleh karena dengan rahmat dan karunia Nya lah penulisan ini dapat diselesaikan. Disamping itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuannya, semoga amal baktinya dan ibadahnya diterima oleh Allah SWT, dan mendapatkan pahala yang lebih baik.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, hal ini penulis sadari karena keterbatasan kemampuan yang ada padanya, oleh karena itu tegur sapa serta kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan penulis dengan lapang dada.

Pada akhirnya pada Allah jualah kita berserah diri, mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini, dapat merupakan sumbangan pemikiran yang cukup berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga . . . !

Penulis,

M. Halimah Sya'diyah